

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain Baruharjo Durenan Trenggalek)” ditulis oleh Ni’matul Khoiriyah, NIM: 1754154025, tahun 2017, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Pembimbing: Dr. H. Kojin, MA dan Dr. Luk Luk Nur Mufidah, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Pembelajaran Maharatul Kalam, Pendekatan Komunikatif*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pembelajaran maharatul kalam. Pembelajaran maharatul kalam hendaknya berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan. Dalam beberapa hasil penelitian disebutkan bahwa kompetensi dalam menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi merupakan salah satu dasar utama bagi kesuksesan individu dalam kehidupannya. Namun faktanya, pembelajaran maharatul kalam sampai sekarang masih di bawah penguasaan guru, dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka belum bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah memilih pendekatan pembelajaran bahasa yang sesuai agar pembelajaran bisa efektif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang pembelajaran maharatul kalam dengan pendekatan komunikatif di Ponpes Terpadu Al-Kamal dan Ponpes Anwarul Haromain.

Fokus penelitian dalam tesis ini adalah: 1) Bagaimana penerapan Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain? 2) Bagaimana karakteristik Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain? 3) Apa problematika Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain dan bagaimana upaya pemecahannya?

Adapun tujuan penelitian dalam tesis ini: 1) mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain. 2) mengungkap karakteristik Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain. 3) mendeskripsikan problematika Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain dan upaya pemecahannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data melalui reduksi, pemaparan, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan, kemudian analisis lintas situs. Pemeriksaan keabsahan data dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain: a) pembelajaran diawali dengan memberikan semangat dan review, b) penambahan materi baru, c) memberikan kebebasan dalam

mengekspresikan pikiran dan perasaan, d) pembelajaran diakhiri dengan pemberian motivasi. Kegiatan pendukung pembelajaran maharatul kalam di Pondok Pesantren Terpadu al-Kamal diantaranya: a) mahkamah lughah, b) pesona bahasa, c) penetapan bahasa, d) studi banding, e) pembentukan club bahasa. Sedangkan di Pondok Pesantren Anwarul Haromain: a) muhadharah mingguan, b) mahkamah lughah, c) lomba *miss language* setiap akhir tahun. Ujian khusus maharatul kalam berupa *muhadatsah* atau *ta'bir*. Ujian di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dengan *hiwar* dan promosi produk, sedangkan di Pondok Pesantren Anwarul Haromain dengan *muhadatsah* atau *taqdimul qisshah*. 2) Karakteristik Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan Pondok Pesantren Anwarul Haromain: a) tujuan pembelajaran agar santri dapat menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, b) prinsip pembelajaran bertahap, c) memberikan kesempatan bagi santri untuk bebas berekspresi, d) memberikan kenyamanan belajar pada santri, e) materi yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan komunikasi, f) lingkungan berbahasa diciptakan dengan peraturan tertentu dan hukuman yang sesuai bagi pelanggarnya, g) pergantian bahasa di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal setiap 2 minggu, di Pondok Pesantren Anwarul Haromain setiap satu minggu. 3) Problematika Pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal diantaranya: a) kurangnya kedisiplinan sebagian guru terhadap kegiatan pembelajaran, b) sebagian santri menggunakan bahasa yang tidak tepat dalam berbicara, c) sebagian santri mengantuk dalam pembelajaran bahasa pagi. Upaya pemecahannya: a) dengan meningkatkan komitmen dan kedisiplinan baik bagi guru atau santri, b) kesalahan gramatika merupakan sesuatu yang dimaklumi dalam pembelajaran maharatul kalam, karena pembelajaran maharatul kalam adalah pembiasaan dan latihan, sehingga hendaknya guru bahasa memberikan pembenahan bagi santri dalam kesempatan yang tepat, c) menjadikan pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan. Sedangkan problematika pembelajaran maharatul kalam di Pondok Pesantren Anwarul Haromain diantaranya: a) kurangnya komitmen dan disiplin bahasa, b) lemahnya kesadaran siswa dalam menggunakan bahasa, c) perasaan canggung karena malu dalam mengungkapkan gagasan, dan takut melakukan kesalahan gramatika. Upaya pemecahannya: a) dengan memperbaiki komitmen terhadap peraturan bahasa dengan partisipasi antara guru, pengurus, dan santri, b) pembiasaan dan peningkatan rasa percaya diri dengan pemberian motivasi.

ABSTRACT

Thesis entitled “*Maharatul Kalam* Learning by Using Communicative Approach (Multisite Studies in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage Kunir Wonodadi Blitar and Anwarul Haromain Boarding Cottage Baruharjo Durenan Trenggalek)” written by Ni’matul Khoiriyah, 1754154025, 2017, Postgraduated Program, Arabic Education Department, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung, Advisors: Dr. H. Kojin, MA and Dr. Luk Luk Nur Mufidah, M.Pd.I.

Key words: *Maharatul Kalam Learning, Communicative Approach*

This research is based on the *Maharatul Kalam* Learning phenomenon. *Maharatul Kalam* Learning should be in comfortable and enjoyable situation. The result of some researches explained that the competences in using language as a medium of communication is one of the principal basis toward individual success in their real life. But in the fact, *Maharatul Kalam* Learning nowadays is still depend on teacher’s instruction, and the teacher did not give a chance to the students to be active in learning process, so they cannot communicate using Arabic language yet. The success of this learning can be influenced by several factors, one of them is by choosing the appropriate language learning approach so the learning process can be effective. The communicative approach is one of the approaches which is appropriate in *Maharatul Kalam* learning. This study is to describe *Maharatul Kalam* learning by using communicative approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage.

The focus of the research in this study were: 1) How is the application of *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage? 2) How is the characteristics of *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage? 3) What are the problems in applying *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage and how are the efforts to solve the problems itself?

The objectives of this study were: 1) To describe the application of *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage. 2) To describe the characteristic of *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage. 3) To describe the problems in applying *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage and the efforts to solve the problems itself.

This research was using descriptive qualitative as research method. The data collection methods was using participation observation, deep interviews, and also documentation. The methods to analyze the data was by using data reduction, data display, and data verification also conclusion drawing, then analyzing across the sites. To verify the validity of the data was by using triangulation methods.

The result of this research showed that: 1) The application of *Maharatul Kalam* learning By Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage: a) the learning process started by giving spirit, reviews, b) then giving them new subject to be learned, c) giving them freedom to express their thoughts and feeling, d) then finished by giving some motivation. The supporting activities used to support the *Maharatul Kalam* Learning in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage are: a) *mahkamah lughah*, b) language enchantment (*pesona bahasa*), c) language decree (*penetapan bahasa*), d) comperative study, e) planning to make language

club. In Anwarul Haromain Boarding Cottage: a) weekly *muhadharah*, b) *mahkamah lughah*, c) miss language competition every last year. The specific examination of *Maharatul Kalam* Study is in the form of *Muhadatsah* (conversation) or *Ta'bir*. The examination in Al-Kamal is in the form of conversation and promotion of product, in Anwarul Haromain is in the form of *muhadatsah* or story telling. 2) The characteristic of *Maharatul Kalam* learning by Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage and Anwarul Haromain Boarding Cottage: a) the purpose of *Maharatul Kalam* learning is to make students can use Arabic language as the daily language communication. b) The principle of the study is step by step, c) giving students chances to expressing their thoughts, d) make students feel comfortable in learning process, e) the subject given be based on the communication needed, f) language environment is developed by certain rules and several punishments be based on the doer. f) the language commutation in Al-kamal is every 2 weeks, in Anwarul Haromain is every week. 3) The problems of *Maharatul Kalam* Study By Using Communicative Approach in Al-Kamal Integrated Boarding Cottage are a) less of language learning discipline from some teachers, b) some of students are using the wrong diction in speaking, c) some of students are sleepy in morning language learning. The efforts to solve those problems are: improving the commitment and dicipline in language program between teachers and students, make students feel comfotable in learning process, the mistakes in grammatical aspect is something can be tolerated in understanding the *Maharatul Kalam* study, because *Maharatul Kalam* study are improving the habituation and learning *kalam*. However, language teacher should give advice toward the students in the right time. And the problems of *Maharatul Kalam* learning in Al-Anwar Boarding Cottage are a) less of language learning discipline in applying the rules of language, and less of students awareness in using language, b) feeling ashamed in expressing the idea, and afraid to make mistakes in grammatical aspect. The efforts to solve those problems are improving the commitment and dicipline in applying the rules of language program and by improving the habituation to have a high self-confidence by giving motivation.

الملخص

رسالة الماجستير بالعنوان "تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي (دراسة متعددة المواقع بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري كونيرو ونودادي بليتار ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي باروهرجا دورينان ترنجاليك)"، كتبتها نعمة الخيريّة، رقم القيد: ١٧٥٤١٥٤٠٢٥، سنة ٢٠١٧م، كلية الدراسات العليا، قسم تعليم اللغة العربية، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، المشرفان: د. أ. خازن، الماجستير ود. لؤلؤ نور مفيدة، الماجستير.

الكلمة الأساسية: تعليم مهارة الكلام، المدخل الاتصالي.

خلفية هذا البحث من ظاهرة تعليم مهارة الكلام. ينبغي أن تتم عملية تعليم مهارة الكلام متمعةً ومريحةً. ذكر في بعض البحوث العلمية، أن الكفاءة في استخدام اللغة كأداة الاتصال هي إحدى الأسس الرئيسية لنجاح الأفراد في حياتهم. لكن في الواقع، تعليم مهارة الكلام حتى الآن مازال تحت سيطرة المدرس ولا يتيح الفرصة إلى الطلاب ليشاركوا بنشاط في أنشطة التعليم حتى أنهم لم يستطيعوا على التكلم بالعربية. التعليم يحتاج إلى العوامل، وأحدها في اختيار المدخل التعليمي المناسب كي يكون التعليم فعالاً. وهذا البحث لوصف تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي في معهد الكمال الإسلامي العصري ومعهد أنوار الحرمين الإسلامي.

و تتكون مسائل البحث من: (١) كيف تطبيق تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري كونيرو ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي؟ (٢) كيف خصائص تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي؟ (٣) ما هي المشكلات في تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي وكيف المحاولات إلى حلها بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي؟

أما أهداف البحث فهي: (١) لوصف تطبيق تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي. (٢) لكشف خصائص تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي. (٣) لوصف المشكلات في تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي والمحاولات إلى حلها بمعهد "الكمال" الإسلامي العصري ومعهد "أنوار الحرمين" الإسلامي.

ومنهج البحث هو: (١) المدخل الكيفي والتصميم الوصفي. (٢) طريقة جمع البيانات: الملاحظة بالمشاركة، المقابلة المتعمقة والوثيقة. طريقة تحليل البيانات: تقليل البيانات، عرض البيانات، فتحقيق البيانات وتحليل ما بين المواقع. تفتيش صحة البيانات بالطريقة التثليثية.

ونائج البحث المحسولة: (أ) تطبيق تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي في معهد الكمال الإسلامي العصري ومعهد أنوار الحرمين الإسلامي: (أ) يبدأ التعليم ببعثة الحماسة والمراجعة، (ب) زيادة المادة الجديدة، (ج) إعطاء الفرصة لحرية التعبير، (د) يهتم بالتشجيع. الأنشطة الداعمة في معهد الكمال: (أ) محكمة اللغة، (ب) روعة اللغة، (ج) تقريرة اللغة، (د) الدراسة المقارنة، و (هـ) تخطيط دورة التعليم للغة. أما الأنشطة الداعمة في معهد أنوار الحرمين: (أ) المحاضرة الأسبوعية، (ب) محكمة اللغة، (ج) المسابقة *miss language* كل أخير السنة. الاختبار الخاص لمهارة الكلام بشكل المحادثة أو التعبير. الاختبار في معهد الكمال بالحوار وترويج المنتج. أما معهد أنوار الحرمين بالمحادثة أو تقديم القصة. (٢) خصائص تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي في معهد الكمال الإسلامي العصري ومعهد أنوار الحرمين الإسلامي: (أ) هدف تعليم مهارة الكلام قدرة الطلاب على استخدام اللغة العربية كاللغة الاتصالية، (ب) مبدأ تعليم متدرج، (ج) إعطاء الحرية للتعبير، (د) جعل الطالب مريحا، (هـ) مادة التعليم مناسبة بالحاجة الاتصالية اليومية، و (و) صُنعت البيئة اللغوية بالقانون المعين والتعزيزات المناسبة لمخالفه، (ز) تبادل اللغة في معهد الكمال كل الأسبوعين، وفي معهد أنوار الحرمين كل الأسبوع. مشكلات تعليم مهارة الكلام بالمدخل الاتصالي والمحاولات إلى حلها من معهد الكمال الإسلامي العصري: (أ) قلة التزام بعض المدرسين بأنشطة التعليم، (ب) بعض الطلاب يستخدمون اللغة غير الصحيحة عند الكلام، (ج) نغاس بعض الطلاب عند التعليم في الصباح. والمحاولات إلى حلها: (أ) إصلاح الالتزام والانضباط سواء لدى المدرسين أو الطلاب، (ب) الأخطاء اللغوية عند الكلام شيء معلوم لا بأس به، لأن تعليم الكلام ممارسة الكلام بل ينبغي للمدرس تصحيحها في فرصة نفيسة، (ج) جعل حال التعليم مريحا. والمشكلات في معهد أنوار الحرمين الإسلامي منها: (أ) ضعف الالتزام والانضباط بقانون اللغة، (ب) ضعف وعي الطلاب لاستخدام اللغة، (ج) شعور الحياء عند التعبير والخوف من الأخطاء اللغوية. المحاولات إلى حلها: (أ) تصحيح الالتزام على قانون اللغة بالاشتراك بين المدرسين والمديرين والطلاب، (ب) ممارسة الثقة بزيادة التشجيع أو الدافع.